

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa kelas XI TITL pada kompetensi dasar menentukan jumlah bahan, tata letak dan rencana biaya pada instalasi tenaga listrik 1 fasa memiliki skor rata-rata 19,33 dengan skor tertinggi yang diperoleh 24 dan skor terendah adalah 13. Setelah melihat kecenderungan datanya, kategori hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional adalah 8 siswa pada kategori tinggi dan 21 siswa berada pada kategori cukup dan 1 siswa pada kategori rendah. Dapat dikatakan bahwa hasil belajar dengan model pembelajaran konvensional masih kurang memuaskan.
2. Hasil belajar siswa kelas XI TITL pada kompetensi dasar menentukan jumlah bahan, tata letak dan rencana biaya pada instalasi tenaga listrik 1 fasa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki skor rata-rata 23,43 dengan skor tertinggi yang diperoleh 28 dan skor terendah adalah 17. Setelah melihat kecenderungan datanya, kategori hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah 23 siswa pada kategori tinggi dan 7 siswa berada pada kategori cukup. Dapat dikatakan bahwa hasil belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah baik.

3. Hasil belajar siswa kelas XI TITL pada kompetensi dasar menentukan jumlah bahan, tata letak dan rencana biaya pada instalasi tenaga listrik 1 fasa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat tingkat kecenderungan hasil belajar siswa dimana pada kelas eksperimen ada 23 siswa pada kategori tinggi, sedangkan pada kelas kontrol ada 8 siswa. Selain itu dapat dibuktikan dengan hasil uji-t bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,786 > 1,672$, artinya H_0 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya dan pengalaman dalam proses mengajar yang terjadi selama penelitian, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, untuk menciptakan suasana yang berbeda didalam kelas untuk memampukan siswa lebih mudah menerima pelajaran dengan suasana yang menyenangkan bagi mereka. Adanya buku sumber untuk menunjang proses pembelajaran dan fasilitas lainnya untuk mempermudah siswa dalam menggali ilmu.

2. Bagi guru

Guru harus lebih bisa mengkondisikan kelas sehingga terjalin komunikasi dua arah antara guru dengan siswa khususnya bagi guru di SMK N 1 Percut Sei Tuan.

3. Bagi siswa

Dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini, siswa perlu mengingat tugas yang diberikan kepadanya baik individu maupun kepada kelompoknya masing-masing. Siswa harus lebih mengerti etika dan disiplin dalam pembelajaran dengan menggunakan model TGT ketika melakukan tugas kelompok tidak saling mengandalkan satu sama lain.

